

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan kemacetan merupakan hal yang biasa kita jumpai di daerah perkotaan. Namun bukan berarti hal ini tidak bisa kita jumpai di daerah selain perkotaan, dalam hal ini yang penyusun lebih spesifik kepada daerah administratif kabupaten. Meningkatnya kegiatan perekonomian dan terbatasnya lahan yang tersedia di daerah perkotaan mengakibatkan meluasnya kegiatan ekonomi hingga ke daerah diluar perkotaan. Kemacetan yang terjadi di daerah kabupaten kerap disebabkan dengan banyaknya mobilisasi dari masyarakat yang berdomisili di kabupaten yang bekerja di kota. Fenomena ini umumnya terjadi pada daerah kabupaten yang berbatasan dengan area perkotaan. Ditambah dengan kegiatan mobilisasi dari daerah kabupaten itu sendiri, seperti adanya kawasan industri, pasar tradisional, dan kegiatan mobilisasi masyarakat lainnya, mengakibatkan meningkatnya volume kendaraan yang berimbas pada terjadinya kemacetan di daerah kabupaten.

Tempat yang sering mengakibatkan kemacetan adalah persimpangan, persimpangan merupakan tempat yang menjadi pertemuan titik konflik kendaraan dari berbagai arah. Salah satu lokasi simpang di Kabupaten Bandung yang sering mengalami kemacetan adalah simpang Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang, persimpangan ini termasuk kedalam simpang tak bersinyal. Simpang ini menghubungkan jalur arah Jalan Raya Dayeuhkolot dan Jalan Raya Bojongsoang, keduanya merupakan jalur penghubung ke Kota Bandung. Selain dari mobilisasi masyarakat menuju kota bandung , lokasi simpang yang berada di area pertokoan dan dekat dengan kawasan industri di kecamatan Dayeuhkolot menyebabkan tingginya jumlah pengguna lalu lintas.

Simpang Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang merupakan contoh yang penyusun fikir cocok untuk menjadi studi untuk meneliti

kemacetan yang terjadi di daerah kabupaten dan solusi untuk mengatasi kemacetannya berdasarkan latar belakang yang sebelumnya penyusun paparkan. Penelitian dilakukan berdasarkan metode MKJI 1997 untuk mengetahui kinerja dari simpang tersebut dan mencari alternatif terbaik untuk permasalahan kemacetan yang terjadi, agar simpang tersebut dapat berfungsi dengan optimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian simpang tak bersinyal Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja dari simpang Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang berdasarkan MKJI 1997?
2. Bagaimana optimaslisasi yang dapat dilakukan untuk mengubah kinerja simpang Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang menjadi lebih lebih baik berdasarkan MKJI 1997?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian simpang tak bersinyal ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan hasil kinerja dari persimpangan tak bersinyal di Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang berdasarkan MKJI 1997.
2. Memberikan alternatif perbaikan untuk untuk memperbaiki kinerja Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang berdasarkan MKJI 1997.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam proses pengerjaan adalah sebagai berikut :

1. Kinerja persimpangan yang dianalisa hanya mencakup volume, tundaan, kapasitas, derajat kejenuhan, serta peluang antrian.
2. Tidak melihat bagian area sekitar persimpangan.

3. Hanya melihat kondisi persimpangan Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang, tanpa melihat kondisi jari – jari jalan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Adapun jenis dan lingkup pada penelitian ini dilakukan dengan deskripsi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yang dipilih adalah persimpangan tak bersinyal Jalan Moh. Toha - Jalan Raya Dayeuhkolot kecamatan Padalarang kota Bandung Barat Jawa Barat.
2. Metode yang dipakai dalam proses analisa kinerja persimpangan tak bersinyal Jalan Raya Dayeuhkolot – Jalan Raya Bojongsoang ini adalah MKJI 1997.
3. Pengambilan data dilakukan dua hari dilapangan pada hari kerja dan hari libur pada jam sibuk lalu lintas yaitu pagi jam 06.00 – 08.00 wib, siang 11.00 – 13.00 wib, sore jam 16.00 – 18.00 wib.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teori yang sudah ada dalam MKJI 1997.
2. Menerapkan dan meningkatkan pemahaman ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.

### **1.7 Sistematika Penyusunan**

Pada bab ini membahas/berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, manfaat penelitian lokasi penelitian, sistematika penulisan dan keaslian penelitian.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah. Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup bahasan, metode penyusunan dan sistematika penyusunan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pembahasan dalam bab tinjauan pustaka berisi mengenai pengenalan mengenai Persimpangan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai teori-teori dan literatur terkait dengan objek dan metodologi penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metode pengumpulan data dan metode pengolahan data. Menjelaskan secara ringkas mengenai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan evaluasi penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang perhitungan simpang bersinyal dan alternatif pemecahan masalah pada simpang.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan juga saran yang dapat diambil dari penelitian ini.